Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 20 April 2010 (Selasa Siang)

Pelajaran tentang Kaki Dian Emas/ Pelita Emas/ Kandil.

Kandil terdiri dari 2 bagian besar, yaitu kaki dian emas dan pelita.

ad. 2. Tujuh lampu/ pelita yang menyala.
Wahyu 4:5
4:5 Dan dari takhta itu keluar kilat dan bunyi guruh yang menderu, dan tujuh obor menyala-nyala di hadapan takhta itu: itulah ketujuh Roh Allah.

Yesaya 11:1-3a
11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.
11:2 Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;
11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN.

Tujuh roh Allah ini menunjuk pada Roh Kudus dengan 7 manifestasi/ wujudnya:

1. Roh Tuhan
2. Roh hikmat
3. Roh pengertian
4. Roh nasihat
5. Roh keperkasaan
6. Roh pengenalan
7. Roh takut akan Tuhan.

Puncak dari urapan Roh Kudus ialah takut akan Tuhan. Inilah kelebihan Yesus dari Lucifer, dia menentang Tuhan dan akhirnya jatuh menjadi setan.

Segala pelayanan kita harus disertai dengan roh takut akan Tuhan. Lucifer pelayanannya luar biasa, tetapi akhirnya dia jatuh.
Segala berkat yang kita terima dari Tuhan harus disertai dengan roh takut akan Tuhan.
Sebab tanpa takut akan Tuhan = setan.
Segala aspek kehidupan kita harus disertai dengan takut akan Tuhan.

Praktek takut akan Tuhan:

1. **Amsal 8:13**
   8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

   - Membenci kejahatan.
   - Membenci kesombongan.
     Segala kebanggaan-kebanggaan dunia harus ditanggalkan.
   - Membenci kecongkakan.
   - Membenci tingkah laku yang jahat.
   - Membenci dusta.

   Di saat berbuat dosa atau menyetujui dosa, padahal sudah tahu kalau itu dosa = menantang Tuhan.

2. Beribadah kepada Tuhan dengan setia dan tulus ikhlas.
   Yosua 24:14
   24:14 Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN.

3. Taat dengar-dengaran, berpegang pada perintah Tuhan, melakukan firman Allah.
   Pengkhotbah 12:13
   12:13. Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

Taat dengar-dengaran adalah kewajiban kita kepada Tuhan.

Yesaya 11:3a
11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN.

Setiap kehidupan anak Tuhan/ hamba Tuhan/ pelayan Tuhan harus bernafas dengan takut akan Tuhan(Yesaya 11:3a, terjemahan lama), di mana pun, kapan pun, dalam situasi apapun.

Hasil takut akan Tuhan:

1. Bertunas.
   Yesaya 11:1
   11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

   Taruk ini adalah tunas yang kecil, lemah, tidak berdaya. Mungkin kehidupan kita seperti tunas kecil, tidak berdaya menghadapi persaingan dunia.
   Tetapi jika kita mau takut akan Tuhan, maka tunas itu akan tetap tumbuh.

2. Berbunga, yaitu ada karunia-karunia Roh Kudus untuk melayani Tuhan.

3. Berbuah-buah roh, sampai mencapai kesempurnaan.

   Galatia 5:22-23
   5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
   5:23 kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

   Buah roh adalah gambar Allah Tritunggal, sehingga kita dikembalikan pada ciptaan semula:
   - Gambar Allah Bapa: kasih, sukacita, damai sejahtera.
   - Gambar Allah Anak: kesabaran, kemurahan, kebaikan.
   - Gambar Allah Roh Kudus: kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.

   Kalau yang rohani ada kuasa penciptaan, maka yang jasmani juga pasti ada kuasa penciptaan dari tidak ada menjadi ada, dari mustahil menjadi tidak mustahil.

Tuhan memberkati.